

HUBUNGAN ANTARA STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MENINGKATNYA KEPERCAYAAN DIRI SISWA

Milla Hasanambella
Universitas Ahmad Dahlan
milla1800001155@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Penelitian tentang hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Meningkatnya Kepercayaan diri siswa dilakukan melalui metode library research dan studi melalui website. Sebuah ukuran kehormatan. Ukuran kehormatan bisa terlepas dari ukuran kekayaan dan kekuasaan. Dia adalah orang yang paling dihormati dan dihormati dan menempati posisi terdepan di kelas sosial. Keadaan ini biasa terjadi pada masyarakat tradisional yang masih kental adatnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Orang tua harus berhati-hati jika ini sering terjadi. Perilaku anak Anda mungkin karena ketidakmampuannya mengatasi kesulitan. Namun, untuk sampai pada kesimpulan ini, beberapa aspek perilakunya harus diperiksa dengan cermat.

Kata Kunci: Status Sosial, Ekonomi, psikologis, orang tua, dan anak

1. Pendahuluan

Menurut Nasution dan Nur (1986), status Sosial Ekonomi adalah suatu tingkatan yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari penghasilan atau pendapatan yang diperoleh sehingga mempunyai peranan pada status sosial seseorang dalam struktur masyarakat. Menurut Sunarto (2004), perusahaan memiliki tiga tingkatan status sosial ekonomi : 1) Kelas atas berakar pada kelompok kaya seperti konglomerat dan kelompok eksekutif. Di kelas ini, Anda dapat dengan mudah memenuhi semua kebutuhan hidup. Kelas atas adalah kelompok keluarga subsisten atau kehidupan keluarga dalam segala hal, baik kebutuhan primer, sekunder atau tersier. Atau Anda bisa mengatakan bahwa Anda memiliki kemampuan finansial untuk mengatasi kebutuhan hidup dari kekayaan yang lebih besar. 2) Kelas menengah (middle class) yaitu umumnya didefinisikan oleh para profesional dan pemilik usaha kecil dan bisnis. Kebanyakan orang umumnya memakai riasan ringan. Kelas menengah adalah sekelompok orang dengan kemampuan rendah dan tinggi. Dengan kata lain, adalah sekelompok orang dalam kehidupan yang tidak mubazir, tetapi masih dapat memenuhi

kebutuhannya sesuai dengan kemampuannya. Penduduk dengan pendapatan ekonomi rata-rata berada di bawah dan di atas batas bawah pendapatan nasional. Artikel terkait Perilaku sosial (definisi, aspek, tahapan, faktor yang mempengaruhi) Kecemasan sosial (definisi, aspek, karakteristik, gejala) Homoseksual (definisi), aspek, karakteristik, faktor yang mempengaruhi) Definisi (prasangka), aspek, indikator dan jenis Identitas sosial (pengertian, fungsi, ukuran, komposisi dan bentukan). 3) Kelas Bawah yaitu adalah kelompok yang memperoleh atau memperoleh penghasilan sebagai imbalan atas suatu pekerjaan yang jauh lebih sedikit dari kebutuhan pokok mereka. Orang miskin termasuk dalam kategori ini. Kelompok ini termasuk pembantu rumah tangga, pemulung, dan banyak lagi. Kelompok berpenghasilan rendah adalah kelompok yang pendapatannya di bawah kebutuhan minimum yang harus dipenuhi. Penghasilan yang dimaksud adalah hasil Anda sendiri, baik berupa uang atau harta milik pihak lain, maupun sebagai uang yang sah pada saat itu.

Pengukuran status sosial ekonomi Setiap simbol mewakili posisi status sosial ekonomi yang membedakannya dari yang lain dalam masyarakat. Menurut Basrowi (2005), skala yang digunakan untuk mengetahui kedudukan status sosial ekonomi seseorang dalam masyarakat adalah Skala kekayaan. Mereka yang kaya termasuk dalam kelas atas, dan mereka yang kurang kaya termasuk dalam kelas bawah. Kekayaan tersebut misalnya dapat dilihat dari bentuk rumah yang bersangkutan, mobil pribadinya, cara berpakaian dan bahan yang digunakan, kebiasaan membeli dan pelayanannya. Pondasi yang paling banyak digunakan dalam kelas sosial. Pengukuran daya yaitu mereka yang memiliki kekuatan atau kekuatan besar pergi ke alam yang lebih tinggi, mereka yang tidak memiliki kekuatan pergi ke alam yang lebih rendah.

Sebuah ukuran kehormatan yaitu bisa terlepas dari ukuran kekayaan dan kekuasaan. Dia adalah orang yang paling dihormati dan dihormati dan menempati posisi terdepan di kelas sosial. Keadaan ini biasa terjadi pada masyarakat tradisional yang masih kental adatnya.

Ukuran pengetahuan sering digunakan oleh orang-orang yang menghargai ilmu pengetahuan. Ini dapat disalahpahami karena Anda hanya melihat kualifikasi Anda, tetapi dapat menyebabkan penipuan yang membenarkan segala cara bagi siapa saja yang ingin menjadi yang terbaik untuk mendapatkan gelar yang mereka inginkan.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan merupakan jenis Studi Pustaka/library research.

- a Studi perpustakaan dilakukan dengan cara membaca, meneliti, mencatat dan membaca bahan-bahan yang berkaitan dengan pokok bahasan, menyaring dan menuangkannya ke dalam kerangka teori. Metode ini diberikan untuk membandingkan perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek yang sedang penulis pelajari.
- b Akses Situs (Website), Metode ini digunakan oleh website/website yang menyediakan berbagai data dan informasi terkait studi, khususnya website yang berhubungan dengan Journal psikologi dan sosial yang dilakukan dengan browsing banyak website lain. Pengetahuan dasar atau referensi untuk mempelajari teori dan praktik berbeda yang sedang dikerjakan penulis.

3. Hasil dan Pembahasan

Status sosial adalah status sosial seorang individu dalam masyarakat yang dapat diperoleh secara otomatis (otomatis) dengan usaha atau dengan memberi. Interaksi sosial mendorong individu untuk mencapai status sosial yang lebih tinggi. Status sosial yang lebih tinggi juga mempengaruhi sikap dan rasa terima kasih yang besar dari sebagian masyarakat. Jadi setiap orang mencari cara untuk mencapai status sosial yang lebih tinggi.

Status sosial adalah status sosial seseorang atau individu dalam suatu kelompok masyarakat. Oleh karena itu, seseorang dapat memiliki status yang berbeda karena ia berpartisipasi dalam banyak kelompok kehidupan sosial yang berbeda. Status yang Anda miliki menentukan tingkat, kewajiban, dan tanggung jawab Anda dalam grup. Misalnya, ketika Anda menjadi ketua kelas, status Anda satu tingkat lebih tinggi dari teman Anda. Tetapi Anda memiliki tanggung jawab lebih karena Anda harus mengajar puluhan teman sekelas secara langsung dan menjadi panutan.

Menurut Dr. Robert MZ Lawang, konflik adalah perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka seperti nilai, status, kekuasaan, dll. Dalam pengertian Sosiologis konflik dapat didefinisikan sebagai suatu proses sosial dimana dua orang atau kelompok berusaha menyingkirkan pihak lain dengan jalan menghancurkannya atau

membuatnya tidak berdaya.

Dikutip dalam jurnal kasus sosiologi karya Robert Lawang, didalam kasus nya ada cerita tentang Seorang ibu mengeluh anaknya sering mengeluh sakit perut dan pusing ketika harus pergi ke sekolah. Acara ini diadakan secara rutin dan berkesinambungan. Tidak ada penyebab fisik penyakitnya saat dibawa ke dokter. Apa yang terjadi dengan orang ini? Penyelidikan lebih lanjut mengungkapkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan anak untuk mengatasi masalah di sekolah dan peran "penyakit" dalam mencoba menghindarinya.

Peran "sakit" pada dasarnya adalah untuk menghindari empati anak dan hal-hal yang tidak diinginkan / berlebihan. Peran "penyakit" ternyata dialami tidak hanya oleh anak-anak tetapi juga oleh orang dewasa, untuk menghindari kesulitan dan memperoleh empati.

Masalah belajar sering menjadi masalah bagi orang tua dan anak. Orang tua sering kali mendapat masalah ketika anaknya harus pergi ke sekolah, mengikuti ujian, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan masalah sekolah. Anak-anak sering menghindari pekerjaan rumah dan tidak mau sekolah karena sakit. Anak-anak mengeluh tiba-tiba sakit perut, mual, atau pusing ketika harus pergi ke sekolah atau mengerjakan pekerjaan rumah. Orang tua harus berhati-hati jika ini sering terjadi. Perilaku anak Anda mungkin karena ketidakmampuannya mengatasi kesulitan. Namun, untuk sampai pada kesimpulan ini, beberapa aspek perilakunya harus diperiksa dengan cermat.

4. Kesimpulan

Status social sangat berpengaruh bagi kepercayaan diri. Apa dampaknya? Jika Anda tidak mengetahui penyakit ini, anak Anda mungkin dapat mengembangkannya sebagai alternatif pemecahan masalah yang efektif. Dengan mengulangi perilaku ini dan memanfaatkan peran "penyakit" dengan baik untuk menghindari masalah, kebiasaan berkembang. Anak-anak terbiasa mencari cara mudah untuk menghindari kegiatan belajar. Akibat lainnya adalah anak dapat dengan mudah berpura-pura "sakit" dan menghindari tanggung jawab, pekerjaan rumah, atau hal lain yang tidak ingin mereka lakukan. Peran sosial adalah pola perilaku yang diharapkan diperbuat oleh

seseorang atau kelompok orang sesuai dengan kedudukan atau statusnya dalam masyarakat. Pada peran sosial terdapat sejumlah hak dan kewajiban sesuai status sosial yang disandang seseorang dalam masyarakat. Peran sosial yang harus dilaksanakan oleh orang tua tertentu saja berbeda dengan peran sosial anak-anaknya. Peran sosial seorang guru berbeda dengan peran sosial murid-muridnya. Demikian pula peran sosial bawahan berbeda dengan peran sosial atasannya. Hal yang harus diperbuat oleh orang tua, guru, atau seorang pemimpin berbeda dengan perilaku yang harus diperbuat oleh seorang anak, murid, atau bawahan.

Daftar Pustaka

- Abdulsyani. 2007. Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan. Jakarta: PT Bumi Aksara
<http://gudangilmusosiologi.blogspot.com/>
- Lawang, Robert. (1985). Sistem Sosial di Indonesia, Jakarta: Penerbit PT Kurunika Universitas Terbuka.
- Nasikun. (1993). Sistem Sosial Indonesia, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Suprihartoyo dkk, 2009, Ilmu Pengetahuan Sosial 1 :
- Soerjono Soekanto. 2007. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saripudin, Didin (2005). Mobilitas dan Perubahan Sosial, Penerbit : Masagi Foundation, Bandung
- Sunarto, Kamanto. (2004). Pengantar Sosiologi, Penerbitan : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.